

Strategi membangun ketahanan komunitas terhadap bencana tanah longsor di Desa Sirna Resmi, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi = Strategy to build community resilience of landslide disaster in Desa Sirna Resmi, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi

Osmar Shalih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20501889&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Desa Sirna Resmi merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi yang memiliki tingkat ancaman tinggi bencana tanah longsor dan komunitas memiliki kearifan lokal terhadap mitigasi dan adaptasi ancaman tersebut. Secara turun menurun, komunitas memiliki kearifan lokal untuk hidup harmoni dengan bencana tanah longsor yang terjadi hampir tiap tahun. Namun demikian, tanpa diprediksi sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2018 terjadi bencana tanah longsor yang memberikan dampak pada 100 Jiwa (32 orang meninggal dunia, 1 orang dinyatakan hilang). Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan suatu strategi dalam membangun ketahanan komunitas untuk menghadapi ancaman bencana tanah longsor kedepannya di wilayah tersebut. Data dan informasi didapat dari studi literatur dan selanjutnya dilakukan survei lapang melalui wawancara mendalam pada beberapa informan kunci dan observasi lapang. Berdasarkan skala dampaknya, karakteristik bencana tanah longsor yang ada di Desa Sirna Resmi terbagi menjadi 2 (dua) yaitu longsor berskala lokal yang hampir tiap tahun terjadi dan tidak menimbulkan korban jiwa dan berskala masif yang jarang terjadi, tetapi menimbulkan korban jiwa seperti kejadian bencana tanah longsor pada tanggal 31 Desember 2018. Persepsi komunitas terhadap bencana tanah longsor yang berskala lokal pada dasarnya dapat ditoleransi dan dimitigasi dengan kearifan lokal yang telah ada secara turun menurun. Komunitas tidak mau pindah dari tempat tinggal sekarang walaupun sering terjadi longsor karena keterikatan dengan tempat tinggal (place attachment). Ketahanan komunitas dalam menghadapi bencana tanah longsor pada dasarnya relatif masih rendah dikarenakan kemampuan untuk pulih kembali dari bencana (bounce back). Strategi yang dilakukan komunitas maupun pemerintah dalam menghadapi bencana tanah longsor saat ini masih bersifat responsif (belum preventif). Beberapa alternatif strategi untuk membangun ketahanan komunitas yang diusulkan antara lain: pengembangan mitigasi longsor berbasis kearifan lokal dengan cara rehabilitasi hutan dan lahan dengan pendekatan ekonomi yaitu menanam pohon yang bersifat in-situ dan pengembangan sistem peringatan dini tanah longsor berbasis komunitas.

ABSTRACT

Sirna Resmi Village is one of the areas in Cisolok Subdistrict, Sukabumi District which has a high level of landslide hazard and the community has local wisdom towards mitigating and adapting to this hazard. Hereditary, the community has a local wisdom to living harmony with disasters landslides that occur almost every year. However, without being predicted on December 31, 2018 there was a landslide disaster which affected 100 people (32 people died, 1 person was declared missing). This research aims to formulate a strategy in building community resilience to encounter the landslides hazard in the future in the region. Data and information obtained from literature review and then conducted a field survey through in-depth interviews with several key informants and field observations. Based on the scale of the impact, the characteristics of the landslides in Sirna Resmi Village are divided into two, namely local scale landslides that occur almost every year and do not cause casualties and massive scale which rarely occurs, but causes fatalities such as the landslide event on December 31, 2018. Community perception of local scale landslide disasters can basically be tolerated and mitigated with local wisdom that has been hereditary. The community does not want to move from their current place of residence even though landslides often occur due to place attachment. Community resilience in facing landslides is basically still relatively low due to the ability to recover from a disaster (bounce back). The strategy taken by the community and the government in dealing with landslides is currently still responsive (not preventive). Some alternative strategies to build community resilience that are proposed include: the development of landslide mitigation based on local wisdom by rehabilitating forests and land with an economic approach that is planting trees that are in-situ and developing a community-based landslide early warning system.